

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI	xi
Abstract	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Siklus Hidrologi.....	5
2.2. Daerah Aliran Sungai (DAS).....	6
2.3. Hujan	7
2.4. Debit Aliran	9
2.5. Hidrograf Aliran	10
2.6. Debit Puncak.....	11
2.7. Aliran Permukaan	12
2.8. Penutupan Tajuk	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	15
3.2. Alat dan Bahan.....	16
3.3. Prosedur Pengambilan Data.....	17
2.3.1. Data Primer	17
2.3.2. Data Sekunder.....	19
3.4. Analisis Data.....	19
3.4.1. Analisis Karakteristik Hujan.....	19
3.4.2. Analisis Debit Aliran	20
3.4.3. Analisis Hidrograf Aliran.....	21

3.4.4. Analisis Penutupan Vegetasi.....	24
3.4.5. Analisis Uji Korelasi.....	24
3.5. Bagan Alir Penelitian.....	25
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	26
4.1. Lokasi Penelitian.....	26
4.2. Morfometri.....	26
4.3. Iklim.....	27
4.4. Tanah.....	28
4.5. Penggunaan Lahan.....	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
5.1. Karakteristik Hujan di DTA Jemblung.....	30
5.2. Hidrograf Aliran.....	33
5.3. Debit Puncak.....	36
5.4. Hubungan Karakteristik Hujan dengan Debit Puncak.....	37
5.5. Tebal dan Koefisien Aliran Permukaan.....	42
5.6. Hubungan Karakteristik dengan Tebal Aliran permukaan.....	45
5.7. Penutupan Tajuk DTA Jemblung.....	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
6.1. Kesimpulan.....	54
6.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian	15
Gambar 2. Pengunduhan Data ARR dengan <i>Software Hoboware</i>	17
Gambar 3. Automatic Rain Recorder (ARR)	18
Gambar 4. Bangunan SPAS Tipe V-Notch 90°	18
Gambar 5. Sketsa Gambar <i>V-Notch</i> DTA Jemblung	21
Gambar 6. Pemisahan Aliran Metode <i>Straight Line</i>	22
Gambar 7. Stasiun Pengamatan Aliran Sungai di DTA Jemblung	26
Gambar 8. Contoh Hidrograf Aliran pada Tanggal 24 Maret 2019	34
Gambar 9. Grafik Hubungan Tebal Hujan dengan Debit Puncak (Q_p)	39
Gambar 10. Grafik Hubungan Intensitas Hujan dengan Debit Puncak (Q_p)	40
Gambar 11. Grafik Hubungan Durasi Hujan dengan Debit Puncak (Q_p)	41
Gambar 12. Grafik Hubungan I'_{30} dengan Debit Puncak (Q_p)	42
Gambar 13. Grafik Hubungan Tebal Hujan dengan Tebal Aliran Permukaan	40
Gambar 14. Grafik Tebal DRO di DTA Jemblung	43
Gambar 15. Grafik Koefisien Aliran permukaan di DTA Jemblung	44
Gambar 16. Grafik Hubungan Tebal Hujan dengan Tebal Aliran Permukaan	46
Gambar 17. Grafik Intensitas Hujan dengan tebal Aliran Permukaan	47
Gambar 18. Grafik Durasi Hujan dengan Tebal Aliran Permukaan	48
Gambar 19. Grafik I'_{30} dengan Tebal Aliran Permukaan	49
Gambar 20. Analisis Tutupan Vegetasi	51
Gambar 21. Penutupan Lahan di DTA Jemblung	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat yang digunakan dalam penelitian	16
Tabel 2. Klasifikasi Iklim Menurut Schmidt dan Ferguson	27
Tabel 3. Karakteristik Hujan Selama Pengamatan di DTA Jemblung	30
Tabel 4. Klasifikasi Intensitas Hujan	32
Tabel 5. Karakteristik Hidrograf DTA Jemblung	37
Tabel 6. Nilai Debit Puncak di DTA Jemblung	36
Tabel 7. Karakteristik Hidrograf DTA Jemblung	38
Tabel 8. Klasifikasi Penutupan Tajuk	50
Tabel 9. Karakteristik Hidrograf DTA Jemblung	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi karakteristik hujan selama pengamatan di DTA Jemblung	59
Lampiran 2. Rekapitulasi karakteristik hidrograf selama pengamatan di DTA Jemblung	60
Lampiran 3. Hidrograf Aliran Selama Pengamatan (Januari-April 2019)	60